

RINGKASAN

Kemiskinan merupakan permasalahan pembangunan yang masih menjadi tantangan utama di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa yang merupakan pusat kegiatan ekonomi nasional dan memiliki jumlah penduduk terbesar. Meskipun Pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tingkat kemiskinan di beberapa provinsinya masih relatif tinggi dan menunjukkan adanya ketimpangan pembangunan antarwilayah. Kemiskinan merupakan masalah yang bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, ketimpangan pendapatan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Jawa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Objek penelitian mencakup enam provinsi di Pulau Jawa dengan periode pengamatan tahun 2014–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dan *EViews 12* sebagai alat analisis.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa: (1) Tingkat Pengangguran Terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, (2) Ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, (3) Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dan (4) Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pemerintah pusat dan daerah untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan investasi, tetapi juga memastikan bahwa investasi yang masuk bersifat inklusif dan mampu menciptakan lapangan kerja produktif bagi masyarakat. Selain itu, pengurangan kemiskinan perlu diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kebijakan pengurangan pengangguran yang berkelanjutan agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara lebih merata di seluruh wilayah Pulau Jawa.

Kata kunci: Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Ketimpangan Pendapatan, Indeks Pembangunan Manusia, Penanaman Modal Dalam Negeri.

SUMMARY

Poverty remains a major development challenge in Indonesia, particularly on the island of Java, the center of national economic activity and home to the largest population. Although Java contributes the most to the national Gross Domestic Product (GDP), poverty rates in several provinces remain relatively high, indicating development inequality between regions. Poverty is a multidimensional issue influenced by various economic and social factors. This study aims to analyze the influence of the Open Unemployment Rate, income inequality, the Human Development Index, and Domestic Investment on poverty levels in Java.

This quantitative study uses secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS). The study subjects six provinces in Java, covering the 2014–2024 observation period. The analytical method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) and EViews 12 as the analysis tool.

The results of the panel data regression analysis indicate that: (1) the Open Unemployment Rate has a positive and insignificant effect on the poverty rate, (2) Income inequality has a negative and significant effect on the poverty rate, (3) the Human Development Index has a negative and significant effect on the poverty rate, and (4) Domestic Investment has a positive and significant effect on the poverty rate.

The implication of this research is the need for central and regional governments to not only encourage economic growth and increased investment, but also ensure that incoming investment is inclusive and creates productive jobs for the community. Furthermore, poverty reduction needs to be accompanied by improvements in the quality of human resources and sustainable unemployment reduction policies so that the benefits of development can be felt more evenly across Java.

Keywords: *Poverty, Open Unemployment Rate, Income Inequality, Human Development Index, Domestic Investment.*